

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

PTK adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya, penulis tidak melakukan penelitian ini sendiri, akan tetapi berkolaborasi dan berpartisipasi dengan sejawat atau kolega yang berminat sama dalam hal permasalahan penelitian (Syamsudin dan Damaianti, 2009: 228). Maka dapat disimpulkan PTK adalah upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan dengan mengorganisasikan kondisi praktik suatu pengalaman belajar dan pembelajaran.

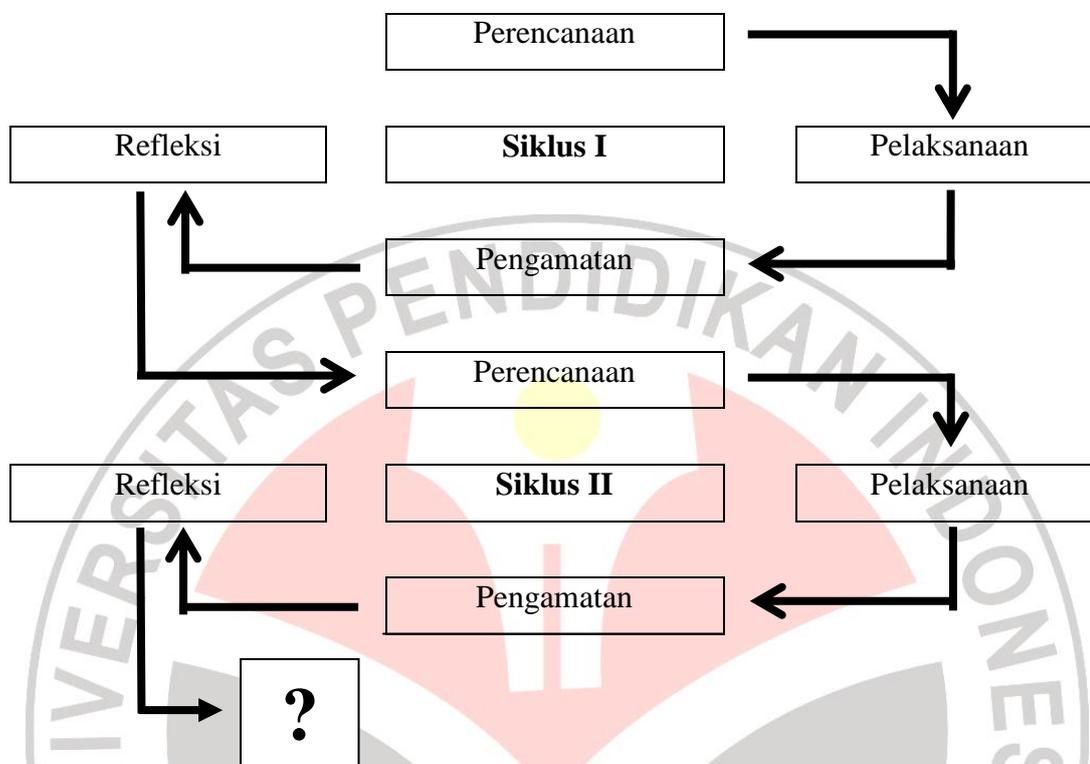
Arikunto (2010: 105-106) menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang harus dipahami tentang penelitian tindakan kelas, yakni sebagai berikut.

- a. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran.
- b. Penelitian tindakan kelas adalah proses belajar yang sistematis, dalam proses tersebut menggunakan kecerdasan kritis membangun komitmen melakukan tindakan.

Selain itu, penelitian tindakan kelas pun memiliki tujuan utama yakni untuk memperbaiki sebuah pelaksanaan praktik pendidik. Arikunto (2010: 106) menyebutkan tujuan pendidikan tindakan kelas adalah untuk meningkatkan daya/atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim

dilalui, yaitu (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi. Adapun modelnya tergambar seperti berikut.



Gambar 3.1

Bagan Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011: 16)

Keempat komponen tindakan di atas adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yakni suatu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke langkah semula. Dengan demikian, satu siklus dimulai dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi yang tidak lain adalah evaluasi.

### 3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yakni studi pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi, dan siklus pelaksanaan tindakan. Berikut uraian tahapan-tahapan tersebut.

Yanti Wulan Sari, 2013

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3.2.1 Tahap Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi permasalahan yang ada sehingga peneliti bisa mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang ada di lapangan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara tidak berstruktur kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VIII-7 Ibu Eti Sugiarti H, S.Pd mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena tidak dapat menuangkan gagasannya ke dalam sebuah puisi. Selain itu, peneliti pun telah melakukan penelitian sebelumnya melalui ujian tengah semester. Terdapat soal yang menungaskan siswa untuk menulis puisi karya sendiri dan ternyata sebagian besar siswa membuat puisi berdasarkan contoh puisi yang ada di pilihan ganda.

### 3.2.2 Tahap Perencanaan

Penelitian tindakan kelas disusun untuk meningkatkan kualitas penelitian. Adapun perencanaannya sebagai berikut.

1. Menentukan kelas penelitian, waktu penelitian, dan peneliti mitra.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan menentukan media yang digunakan.
3. Menyusun jurnal harian siswa yang diberikan setiap akhir pembelajaran.
4. Menyusun alat evaluasi atau instrumen penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.
5. Merencanakan dan melaksanakan diskusi dengan mitra peneliti untuk melihat perkembangan aktivitas peserta didik dan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

### 3.2.3 Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini merupakan suatu siklus yang berdaur karena PTK bersifat siklus (semakin lama semakin meningkat perubahan dan hasil pencapaiannya) yang terdiri dari empat komponen, yaitu membuat perencanaan tindakan, melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana tindakan, pengamatan/observasi, dan melaksanakan refleksi. Oleh karena itu, proses (siklus) tersebut terus menerus

Yanti Wulan Sari, 2013

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dilakukan dengan prosedur yang sama hingga masalah yang muncul dapat teratasi. Adapun pelaksanaan tindakan yang dilakukan yaitu dengan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya.

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan strategi kata kunci, meliputi: (1) siswa mengenal dan mempelajari persajakan; (2) siswa melakukan penyelidikan sesuai dengan tahap strategi Kata Kunci dengan cara mendata unsur-unsur persajakan yang terdapat dalam contoh puisi; (3) siswa mencermati media yang digunakan; (4) siswa mendata kata kunci yang akan digunakan; (5) siswa menuliskan puisi pada lembar kerja siswa; (6) siswa memeriksa kembali hasil pekerjaannya; dan (7) siswa mendemonstrasikan hasil karya keterampilan menulis puisinya.
2. Observer mengobservasi pada waktu proses pembelajaran berlangsung.
3. Menyebarkan jurnal harian siswa.

#### **3.2.4 Tahap Pengamatan**

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran tindakan, mulai siklus I sampai siklus III. Pengamatan yang dilakukan dalam satu siklus memberikan pengaruh pada penyusunan tindakan yang dilakukan dalam siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini didiskusikan bersama guru sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada pelaksanaan. Selanjutnya, pengamatan terhadap ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan.

#### **3.2.5 Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk menganalisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai serta dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Secara keseluruhan, keempat tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini membentuk suatu siklus. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berlanjutan. Siklus ke-II dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus ke-I dan mengganti media pada siklus I yang berupa gambar menjadi lagu, dan seterusnya sampai mengalami keberhasilan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa.

**Yanti Wulan Sari, 2013**

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3.2.6 Pelaksanaan Siklus Penelitian

#### 3.2.6.1 Siklus I

##### 1. Perencanaan

- a) peneliti menyiapkan instrumen berupa observasi aktifitas guru dan siswa, jurnal siswa, tes kemampuan siswa untuk menulis puisi, dan catatan lapangan untuk peneliti; dan
- b) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi kata kunci.

##### 2. Pelaksanaan

- a) mencatat keaktifan siswa mengenai pemahaman tentang puisi;
- b) mencatat keaktifan siswa dalam menulis puisi;
- c) mencatat antusias siswa dalam menulis puisi; dan
- d) menilai hasil pekerjaan siswa dalam menulis puisi menggunakan gambar.

##### 3. Observasi

- a) evaluasi proses pembelajaran menulis puisi; dan
- b) mencatat kelemahan dan kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran.

##### 4. Refleksi

- a) mengidentifikasi kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran; dan
- b) menentukan langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran di siklus II.

#### 3.2.6.2 Siklus II

##### 1. Perencanaan

- a) peneliti menyiapkan instrumen berupa observasi aktifitas guru dan siswa, jurnal siswa, tes kemampuan siswa untuk menulis puisi, dan catatan lapangan untuk peneliti; dan
- b) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi kata kunci.

##### 2. Pelaksanaan

**Yanti Wulan Sari, 2013**

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a) melaksanakan kegiatan apersepsi mengenai materi menulis puisi yang telah dipelajari; dan
  - b) pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan strategi kata kunci berdasarkan lagu dan revisi dari refleksi pada siklus I.
3. Observasi
- a) evaluasi proses pembelajaran menulis puisi; dan
  - b) mencatat kekurangan dan kemajuan proses yang sudah dilaksanakan.
4. Refleksi
- a) mengidentifikasi kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II;
  - b) menentukan langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran di siklus III.
- 3.2.6.3 Siklus III
1. Perencanaan
- a) peneliti menyiapkan instrumen berupa observasi aktifitas guru dan siswa, jurnal siswa, tes kemampuan siswa untuk menulis puisi, dan catatan lapangan untuk peneliti; dan
  - b) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi kata kunci.
2. Pelaksanaan
- a) melaksanakan kegiatan apersepsi mengenai materi menulis puisi yang telah dipelajari; dan
  - b) pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan strategi kata kunci berdasarkan cuplikan film dan revisi dari refleksi pada siklus II.
3. Observasi
- a) evaluasi proses pembelajaran menulis puisi; dan
  - b) mencatat kekurangan dan kemajuan proses yang sudah dilaksanakan.
4. Refleksi
- a) mengidentifikasi kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran siklus III;
  - b) mencatat atau menyimpulkan seluruh kemajuan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menerapkan strategi kata kunci; dan

**Yanti Wulan Sari, 2013**

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b) pada siklus ke III diharapkan dapat mengungkapkan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini serta menyakinkan.

### 3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 16 Bandung kelas VIII tahun ajaran 2012/2013, yakni lebih jelasnya kelas VIII-7. Kelas tersebut dipilih dijadikan sarana untuk penelitian dengan alasan kepraktisan dan kemudahan akses masuk sekaligus menjadi tempat program latihan profesi (PLP).

### 3.4 Instrumen Penilaian

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah dianalisis dan diolah (Arikunto, 2010: 136).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif, yakni data yang diperoleh dari hasil observasi, jurnal siswa, dan catatan lapangan. Data kuantitatif meliputi penilaian dari hasil tes kemampuan siswa dalam menulis puisi ketika pembelajaran berlangsung. Kedua data tersebut, dianalisis dan hasilnya digunakan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari penelitian ini.

#### 3.4.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi, setiap observer mengamati perilaku guru dan siswa selama di kelas dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi kata kunci.

Jenis observasi dalam penelitian ini, yakni observasi berstruktur. Pengamatan atau observer hanya membubuhkan tanda centang (✓) pada lembar observasi sebagai berikut.

**Yanti Wulan Sari, 2013**

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengamat terhadap aktivitas guru dan siswa, penulis bekerja sama dengan beberapa orang mitra peneliti. Penelitian tindakan kelas ini perlu melibatkan pihak lain atau mitra peneliti agar kesahihan tindakan-tindakan yang diujicobakan dapat dijaga. Mitra Peneliti tersebut, yakni sebagai berikut.

1. Eti Sugiarti H, S.Pd., guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Bandung;
2. Ajeng Rahayu Eka safitri, rekan PPL, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2009; dan
3. Soekowati Dwi Fitrianti rekan PPL, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2009.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.1  
Observasi Aktivitas Guru

Siklus :  
Hari/tanggal :  
Nama sekolah :  
Kelas/semester :  
Materi pokok :

No.	Hal yang Diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kemampuan membuka pembelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memberi motivasi				
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Antusiasme mimik dalam penampilan c. Tidak melakukan gerakan san/atau ungkapan yang mengganggu perhatian d. Mobilitasi posisi tempat dalam kelas				
3	Penguasaan materi pembelajaran a. Kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait b. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi dengan tuntutan aspek kompetensi c. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional				
4	Implementasi langkah-langkah pembelajaran a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa dengan berpusat pada siswa c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan repons dari siswa d. Cermat memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan				
5	Kemampuan menggunakan strategi pembelajaran a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran kata kunci b. Memperhatikan tahapan menulis puisi dalam strategi pembelajaran kata kunci				
6	Evaluai a. Menggunakan jenis penilaian yang relevan dengan indikator				

Yanti Wulan Sari, 2013

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	b. Melaksanakan penilaian yang tertulis pada rencana pembelajaran				
7	Kemampuan menutup pembelajaran a. Memberikan kesempatan bertanya b. Menyimpulkan materi yang diajarkan c. Memberikan latihan d. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya				
Komentar mengenai guru:					

Keterangan:

4 = Sangat Baik      3 = Baik      2 = Cukup      1 = Kurang

Observer,

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.2  
Observasi Aktivitas Siswa

Siklus :

Hari/tanggal :

Nama sekolah :

Kelas/semester:

Materi pokok :

No.	Hal yang Diamati	Jumlah Siswa
1	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran a. Siswa menyimak penjelasan guru b. Siswa mengajukan pendapat dan pertanyaan c. Siswa antusias belajar d. Siswa antusias menulis puisi	
2	Aktivitas siswa yang tidak sesuai dengan proses pembelajaran a. Melamun b. Mengobrol c. Melakukan pekerjaan lain	

Yanti Wulan Sari, 2013

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Observer,

.....



**Yanti Wulan Sari, 2013**

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian  
Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

### 3.4.2 Jurnal Harian Siswa

Jurnal harian siswa diberikan kepada siswa setiap akhir dari proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan strategi kata kunci. Jurnal ini diberikan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai respons siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut digunakan sebagai masukan untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.3  
Jurnal Harian Siswa

Siklus :  
Hari/tanggal :  
Nama :  
Kelas :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Tuliskan hal-hal yang kamu dapatkan dalam pembelajaran hari ini!	
2	Tuliskan kesulitan apa saja yang kamu temukan dalam pembelajaran hari ini!	
3	Tuliskan kesan yang kamu dapatkan dalam pembelajaran hari ini!	
4	Tuliskan saran untuk pembelajaran yang akan datang!	

### 3.4.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini berisi deskripsi pelaksanaan pembelajaran dari tiap siklus dan merupakan catatan harian guru. Catatan ini dibuat guru segera setelah proses pembelajaran berakhir. Bertujuan untuk mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi di kelas selama pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui proses interaksi serta tingkah laku siswa dan peneliti.

Yanti Wulan Sari, 2013

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.4  
Catatan Lapangan

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci

Siklus :

Hari/tanggal :

Nama sekolah :

Kelas/semester:

Materi pokok :

Catatan Lapangan	Kendala/ Kesulitan Guru	Solusi/Saran Perbaikan

Observer,

#### 3.4.4 Lembar Tes Kemampuan

Lembar tes kemampuan ini diberikan kepada siswa pada setiap siklus. Bertujuan untuk mengukur dan melihat perkembangan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan strategi kata kunci pada setiap siklus. Lembar ini berisi tentang tulisan siswa dalam membuat puisi dengan menggunakan judul lembar kerja siswa”.

Setiap tes mulai dari siklus pertama sampai siklus terakhir dikumpulkan. Selain itu, dengan kumpulan tes kemampuan ini guru bisa melihat letak kesalahan siswa dalam menulis puisi dari segi tema, diksi, pengimajinasian, bahasa figuratif, rima, ritma, dan amanat yang telah ditentukan dalam pedoman penilaian menulis puisi menggunakan strategi kata kunci.

Yanti Wulan Sari, 2013

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



**Yanti Wulan Sari, 2013**

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian  
Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Tabel 3.5  
Lembar Kerja Siswa

Siklus :  
Hari/tanggal :  
Nama :  
Kelas :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Tulislah sebuah puisi berdasarkan strategi kata kunci dengan memperhatikan unsur persajakan yang ada dalam puisi!	

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, catatan lapangan, jurnal harian siswa, dan lembar kemampuan siswa. Data-data ini penulis kumpulkan selama proses penelitian berlangsung. Pengumpulan tersebut secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Studi pendahuluan hingga teridentifikasi masalah.
2. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus I.
3. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus II.
4. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus III.
5. Observasi aktivitas siswa dan guru berdasarkan kategori pengamatan yang telah ditetapkan pada setiap siklus.
6. Evaluasi terhadap hasil pembelajaran setiap siklus.
7. Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan strategi kata kunci berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.
8. Menganalisis jurnal harian siswa yang berisi tanggapan terhadap pembelajaran menulis puisi.

Yanti Wulan Sari, 2013

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3.6 Teknik Pengolaan Data

Setelah mendapatkan data, peneliti mengolah data yang terkumpul dan dianalisis, baik data kuantitatif dari tes kemampuan siswa maupun data kualitatif dari hasil observasi dan jurnal harian siswa. Data tersebut dapat dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan hasil data dalam persentase dan digambarkan dalam tabel atau diagram. Setelah data dideskripsikan kemudian melakukan refleksi dan disimpulkan.

#### 3.6.1 Kategori Data

Data-data yang telah didapat terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini, yaitu tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah mendapatkan tindakan penelitian dengan menggunakan strategi kata kunci.

#### 3.6.2 Interpretasi Data

Setelah pengkategorian data, penelitian kemudian menginterpretasikan data. Sebelum menginterpretasikan data yang telah penulis kumpulkan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan.

1. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan.
  - a. Mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, metode, media, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan strategi kata kunci.
  - b. Menyusun komponen pembelajaran yang meliputi pengembangan bahan ajar, media, dan evaluasi pembelajaran.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus.
  - a. Memberikan gambaran umum mengenai pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.
  - b. Mengidentifikasi temuan-temuan tiap siklus.
3. Menganalisis data dari hasil penelitian.

Yanti Wulan Sari, 2013

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Menganalisis hasil observasi aktivitas guru dengan cara menganalisis lembar hasil observasi guru sebagai berikut.



**Yanti Wulan Sari, 2013**

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum O1 + \sum O2 + \sum O3}{3}$$

Nilai observer tersebut dikategorikan menggunakan skala penilaian berikut ini.

- b. Menghitung persentase aktivitas siswa dengan persentase setiap kategori untuk setiap observer dan mungkin rata-rata persentase dari tiga pengamat sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa}}{\text{Total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum O1 + \sum O2 + \sum O3}{3}$$

Keterangan:

O1 : penilaian yang diperkirakan oleh pengamat pertama untuk setiap kategori pengamatan

O2 : penilaian yang diperkirakan oleh pengamat kedua untuk setiap kategori pengamatan

O3 : penilaian yang diperkirakan oleh pengamat ketiga untuk setiap kategori pengamatan

- c. Menganalisis jurnal harian siswa dengan mengelompokkan kesan dan komentar ke dalam komentar positif, negatif, biasa, dan tidak berkomentar. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan skor pertanyaan-pertanyaan yang disediakan.

$$\text{Presentase jenis komentar} = \frac{\text{Jumlah jenis komentar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- d. Menganalisis hasil karya siswa berupa puisi

Untuk mengukur hasil belajar siswa, penulis menggunakan penilaian system penilaian acuan patokan (PAP), yaitu menafsirkan hasil tes yang diperoleh siswa dengan membandingkannya patokan yang telah

Yanti Wulan Sari, 2013

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

diterapkan. Penilaian PAP skala lima dapat dilakukan dengan persentase sebagai berikut.

Tabel 3.6

Pedoman Penilaian dengan Penghitungan Persentase Skala Lima

Interval Presentase Tingkat Penugasan	Kategori Nilai	Keterangan
85% - 100%	A	Baik sekali
75% - 84%	B	Baik
60% - 74%	C	Cukup
40% -59%	D	Kurang
0% - 39%	E	Kurang sekali

### 3.6.3 Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Dalam menganalisis hasil lembar siswa, peneliti menggunakan prosedur penilaian supaya hasil penilaian memenuhi derajat validitas dan readibilitas yang baik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penilaian analitik (penilaian terhadap satu aspek tertentu) dengan mempertimbangkan hasil tulisan siswa yang dinilai dari aspek tertentu. Aspek yang dinilai dan dianalisis berdasarkan Teori dan Apresiasi Puisi (Waluyo, 1995: 71) dengan perubahan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
<b>Struktur Fisik</b>		
1	<b>Diksi (Pemilihan Kata)</b>	
	Pemilihan kata yang digunakan menarik, berhubungan erat dengan makna, menimbulkan keselarasan bunyi, dan sesuai dengan konteks	4
	Berhubungan erat dengan makna, dan menimbulkan keselarasan bunyi, dan sesuai dengan konteks	3
	Menimbulkan keselarasan bunyi, dan sesuai dengan konteks	2
	Sesuai dengan konteks	1
2	<b>Pengimajian (Citraan)</b>	
	Kata-kata yang digunakan tepat, menimbulkan suasana, memperkuat daya ungkap/bayangan, dan sesuai dengan konteks	4
	Menimbulkan suasana, memperkuat daya ungkap/bayangan, dan sesuai dengan konteks	3
	Memperkuat daya ungkap/bayangan, dan sesuai dengan konteks	2
	Sesuai dengan konteks	1
3	<b>Bahasa Figuratif (Gaya Bahasa)</b>	
	Kaya akan gaya bahasa, menimbulkan suasana, memperkuat daya ungkap, dan sesuai dengan konteks	4
	Menimbulkan suasana, memperkuat daya ungkap, dan sesuai dengan konteks	3
	Memperkuat daya ungkap, dan sesuai dengan konteks	2
	Sesuai dengan konteks	1
4	<b>Rima</b>	
	Penggunaan rima menarik, memberikan makna pada larik-lariknya, menimbulkan musikalitas terhadap keindahan puisi, dan sesuai dengan konteks	4
	Memberikan makna pada larik-lariknya, menimbulkan musikalitas terhadap keindahan puisi, dan sesuai dengan konteks	3
	Menimbulkan musikalitas terhadap keindahan puisi, dan sesuai dengan konteks	2
	Sesuai dengan konteks	1
5	<b>Ritma</b>	
	Penggunaan ritma menarik, memberikan makna pada larik-lariknya, menimbulkan musikalitas terhadap keindahan puisi, dan sesuai dengan konteks	4
	Memberikan makna pada larik-lariknya, menimbulkan musikalitas terhadap keindahan puisi, dan sesuai dengan konteks	3
	Menimbulkan musikalitas terhadap keindahan puisi, dan sesuai dengan konteks	2
	Sesuai dengan konteks	1
<b>Struktur Batin</b>		
6	<b>Tema</b>	
	Isi puisi sesuai dengan tema, menambah musikalitas terhadap keindahan puisi, menimbulkan suasana, dan memperkuat daya ungkap	4
	Isi puisi menambah musikalitas terhadap keindahan puisi, menimbulkan suasana, dan memperkuat daya ungkap	3
	Isi puisi menimbulkan suasana, dan memperkuat daya ungkap	2
	Isi puisi tidak memperkuat daya ungkap	1
7	<b>Amanat</b>	
	Isi puisi sarat akan pesan moral, menimbulkan suasana, memperkuat daya ungkap dan bermanfaat	4
	Isi puisi menimbulkan suasana, memperkuat daya ungkap dan bermanfaat	3
	Isi puisi sarat akan pesan moral, menimbulkan suasana, memperkuat daya ungkap dan bermanfaat	2
	Isi puisi tidak bermanfaat	1

Yanti Wulan Sari, 2013

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



**Yanti Wulan Sari, 2013**

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian  
Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Keterangan:

a. Arti skala bobot penilaian

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

b. Pengolahan Skor

Skor maksimum = 28

Nilai akhir =  $\frac{\text{Peroleh Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% = \dots$



**Yanti Wulan Sari, 2013**

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Kata Kunci Penelitian  
Tindakan Kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)